

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL NOVEL *4 MUSIM CINTA* KARYA
MANDEWI, GAFUR, PUGUH, PRINGADI DAN DESAIN
PEMBELAJARANNYA DI SMA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Disusun Oleh :

Ria Mukti Sejati

NIM : 1211109246

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai-nilai Sosial Novel 4 Musim Cinta karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi dan Desain Pembelajaran Di SMA* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Ria Mukti Sejati

NIM : 1211109246

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I :



Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.
NIP. 19611018 198803 2 001

Pembimbing II :



Dra. Sukini, M.Pd
NIK. 690 103 162

PENGESAHAN

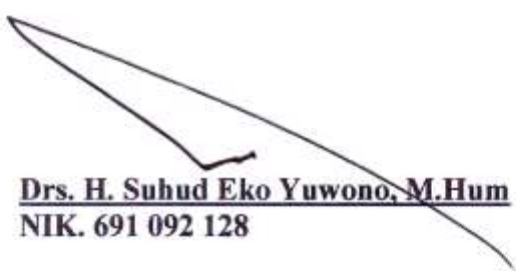
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 2 September 2016
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,



Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum
NIK. 691 092 128



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum
NIP. 19620522 1990001 2 001

Penguji I

Penguji II




Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd
NIP. 19611018 198803 2 001



Dra. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

Mengetahui
Dekan FKIP,



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIA MUKTI SEJATI
NIM : 1211109246
Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Sosial Novel *Empat Musim Cinta* Karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi Dan Desain Pembelajarannya Di SMA” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 2 September 2016

Yang membuat pernyataan,


(RIA MUKTI SEJATI)

MOTTO

Karya ini terlahir dari cucuran keringat Bapak dan tetesan air susu Ibu yang senantiasa setia mengalir dalam tubuhku (Ria Mukti Sejati)

Yaa Allah.... Bila ular kebencian menelusur, jadikanlah aku air kelapa penawar racun

Bila gempa bumi menyobek jurang yang kian melebar, jadikanlah hambamu jembatan bambu bersahaja

Bila lumpur rawa-rawa membawa kebimbangan, buatlah aku menjadi tangan-tangan kepastian

Bila petang kecemasan membayang gelap, jadikanlah aku fajar harapan

Bila lorong-lorong sungai hutan bakau membawa kesesatan, jadikanlah aku alur air penunjuk arah

Bila awan menggumpal membawa kegelapan dan halilintar memetirkan kecemasan, jadikanlah aku seruling penghibur hati

Bila harimau ganas siap menerkam, semogalah aku kau jadikan kancil penyelamat

Dan bila banyak orang menginginkan diri menjadi ratu, jadikanlah hamba ibu dan abdi dari hamba-hambamu yang tak berdaya lagi miskin kekuasaan, namun kaya kesayangan berkat kerja yang setia.

(YB. Mangunwijaya)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat hidup dan kesempatan menggenggam ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian ini penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, saya persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Bapak Suyatno dan Ibu Paiyem tercinta sebagai lambang bakti yang tidak akan pernah terhenti sepanjang masa.
2. Tutut Irwansyah sebagai kakak tersayang yang selalu memberiku motivasi untuk terus berjuang menghadapi sahara hidup ini.
3. Sahabat-sahabatku yakni Ayu Wulan Suci, Egy Rahmawati, Vivia Cahyani, Lingga Pebriara, Wahyu Tri Astuti, Rochmat Aji Nurcholiq serta teman-teman seperjuangan PBSI 2012 yang selalu memberi warna dalam mengarungi pendidikan di Universitas Widya Dharma ini.
4. Dwi Utomo, Febri Budi Utomo, Agung Budiarto yang selalu menjadi inspirasiku untuk terus maju dan berkarya.
5. Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang selalu membantu melengkapi sumber referensi.
6. Almamater yang telah memberiku wadah untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Sosial Novel *4 Musim Cinta* Karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi Dan Desain Pembelajarannya Di SMA”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Sukini, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan semangat dan bimbingan dengan bijak dan kesabaran di sela-sela kesibukannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan pada penulis.
7. Orang tua terkasih dan tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Judul	8
H. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II Landasan Teori.....	13
A. Hakikat Sastra	13
B. Pengertian Novel.....	14
C. Unsur-unsur Novel dan Pendekatan Struktural.....	15
D. Nilai-nilai Sosial	24
E. Desain Pembelajaran Novel di SMA	32
BAB III Metodologi Penelitian	45
A. Metodologi Penelitian.....	45
B. Objek Penelitian.....	46
C. Sumber Data dan Data	46

D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48
F. Cara Meneliti Hasil Analisis	49
BAB IV Analisis Data dan Pembahasan.....	53
A. Analisis Unsur Instrinsik dalam Novel	53
1. Tema	53
2. Tokoh dan Penokohan.....	55
3. Alur	65
4. Latar	69
5. Amanat.....	73
B. Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Novel	73
1. Sajian Data	74
2. Deskripsi Data	89
a. Nilai Sosial Budaya	90
b. Nilai Sosial Ekonomi	103
c. Nilai Sosial Pendidikan	112
d. Nilai Sosial Religius	118
e. Nilai Sosial Cinta Kasih	122
C. Implementasi Pembelajaran Novel di SMA	128
BAB V PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Implikasi	148
C. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA.....	150

ABSTRAK

Ria Mukti Sejati. 1211109246. Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Novel 4 Musim Cinta Karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi dan Desain Pembelajarannya di SMA. Klaten: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Widya Dharma. 2016.

Nilai sosial merupakan nilai yang berkaitan dengan masyarakat atau sifat seseorang untuk kepentingan umum. Perumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam novel *4 Musim Cinta* Karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi?, (2) Bagaimana nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *4 Musim Cinta* Karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi?, (3) Bagaimana desain pembelajaran nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *4 Musim Cinta* Karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi di sekolah?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam novel *4 Musim Cinta* Karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi, (2) nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *4 Musim Cinta* Karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi, (3) desain pembelajaran nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *4 Musim Cinta* Karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data adalah novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi dan datanya berupa kata-kata maupun kalimat yang mengandung nilai sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, baca, dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dengan metode deskriptif analitis yaitu: Tahap deskripsi data, yaitu mendeskripsikan, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan data sesuai dengan nilai-nilai sosial. Teknik analisis data, yaitu mengelompokkan dan menganalisis sesuai dengan datanya. Tahap interpretasi data, yaitu menyesuaikan hubungan antara data-data dengan referensi yang digunakan dalam nilai sosial. Cara meneliti hasil analisisnya dengan membaca, memilih nilai-nilai yang akan diajarkan, dan membuat RPP.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi bertemakan tentang lika-liku kehidupan percintaan dan persahabatan empat birokrat muda yang bekerja di Direktorat Jenderal Perbendaharaan di bawah Kementrian Keuangan. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel ini terdiri dari 4 nilai, yaitu: (1) nilai sosial budaya, (2) nilai sosial ekonomi, (3) nilai sosial pendidikan, (4) nilai sosial religius. Desain pembelajaran nilai-nilai sosial dalam novel *4 Musim Cinta* Karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi melalui beberapa tahap, yaitu (1) persiapan pembelajaran yang meliputi materi, metode, dan media, (2) proses pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, (3) kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan melalui dua tahap yaitu (1) pada proses pembelajaran, (2) hasil akhir pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra pada umumnya menarik perhatian karena dapat memberikan kesadaran tentang kebenaran hidup serta dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang kemanusiaan, dunia dan kehidupan. Karya sastra merupakan sarana yang paling menarik untuk mengungkapkan perasaan manusia. Karya sastra merupakan wadah penyampaian gagasan, ide dan pikiran pengarang terhadap suatu hal. Menurut Sumardjo dan Saini (1997:7), “karya sastra yang bermutu merupakan ekspresi pengarangnya. Dengan sendirinya hanya orang yang jiwanya berisi saja yang mampu mengeluarkan sesuatu dalam dirinya”.

Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang, namun tidak lepas dari fenomena kehidupan nyata karena sumber inspirasinya juga berasal dari kehidupan di sekitarnya. Dengan demikian, karya sastra merupakan bentuk rekaan pengarang dalam menelusuri kehidupan nyata yang dituangkan dalam karyanya. Karya sastra memiliki tiga jenis, yakni prosa, puisi, dan drama. Dalam hal ini yang paling menonjol yakni prosa yang berbentuk novel.

Novel merupakan sebuah karya fiksi yang ditulis secara naratif dan menceritakan tentang tokoh-tokoh dan perilakunya dalam kehidupan

sehari-hari. Sejalan dengan itu Abdul Rani (2004:85) mengatakan bahwa novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, pendidikan dan moral. Semi (1993:32) mengemukakan bahwa novel merupakan fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Di dalam novel 4 *Musim Cinta* ini unsur yang paling menonjol ialah unsur ekstrinsik. Tidak semua novel memiliki unsur ekstrinsik seperti yang terdapat dalam novel ini. Unsur ekstrinsiknya ialah nilai-nilai sosial antara lain sosial budaya, sosial religius, sosial ekonomi, sosial pendidikan, dan sosial cinta kasih yang bermanfaat bagi masyarakat atau pembacanya baik manfaat lahiriah maupun batiniah.

Nilai-nilai sosial di dalam karya sastra sangat penting digunakan dalam kehidupan masyarakat. Faktanya, dengan membaca sebuah karya sastra seorang pembaca akan memperoleh nilai-nilai positif yang tercermin di dalamnya. Dengan begitu mereka dapat bercermin pada peristiwa atau sikap yang ada di dalam karya sastra tersebut.

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel 4 *Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Pugu, Pringadi yang diterbitkan oleh *Exchange Publishing Your Idea* cetakan pertama pada bulan April tahun 2015. Novel ini dipilih karena memiliki beberapa kelebihan di antaranya yakni terletak pada latar belakang penulisnya yang memasukkan cerita tentang

kehidupan PNS Direktorat Jenderal Pebendaharaan, sebagai salah satu unsur utama dalam ceritanya. Novel ini menjadi satu kesatuan bahwa dalam kehidupan PNS, tidak hanya permasalahan negara, namun kebersamaan persahabatan menjadi warna untuk kehidupan mereka. Selanjutnya, karena para penulis berasal dari berbagai daerah di Indonesia, maka setting tempat disesuaikan dengan daerah asal masing-masing tokoh sehingga membuat novel ini semakin kaya akan keindahan daerah-daerah di Indonesia.

Pengarang dalam novel ini ada empat orang yakni Mandewi, Puguh, Gafur, dan Pringadi. Mandewi bernama lengkap Komang Ayu Kumaradewi. (1) Mandewi ini lahir di Denpasar, 25 Oktober 1986, dan biasa menulis di sela-sela pekerjaan utamanya sebagai Pegawai Negeri Sipil. Tahun 2013 ia menerbitkan buku kumpulan *flash fiction* yang berjudul *Melahirkan Eliana*. (2) Abdul Gafur adalah pria kelahiran Makassar, 29 Juli 1986, yang punya kebiasaan memandangi langit-langit kamar di malam hari. Ia begitu menyukai filsafat dan hukum. Prestasi yang pernah ia raih di antaranya adalah juara III tingkat nasional (bersama tim delegasi Unair) pada Kompetisi Legislative Drafting UU Tipikor di Semarang tahun 2013 dan menjadi wisudawan terbaik Universitas Airlangga pada tahun yang samakini ia bekerja di Kantor Pusat Dirjen Perbendaharaan. (3) Puguh Hermawan adalah lelaki Jawa yang kini bekerja di Direktorat Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perbendaharaan. Sebelumnya ia ditugaskan di Ruteng, NTT. Pada tahun 2013 ia

menyelesaikan tugas belajarnya di Universitas Brawijaya Malang. Ia juga aktif di Teater Koin. (4) Pringadi Abdi Surya lahir di Palembang, 18 Agustus 1988. Ia pernah tampil di Makassar Writers International Festival 2014. Pada tahun 2009 ia terpilih menjadi Duta Bahasa Sumatra Selatan. Sekarang ia bekerja di Ditjen Perbendaharaan.

Adapun yang menjadi alasan peneliti menganalisis nilai-nilai sosial karena nilai-nilai tersebut yang paling dominan di dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi. Selain itu, nilai-nilai sosial belum pernah diteliti oleh peneliti lain dari segi nilai-nilai sosialnya. Dengan begitu, penulis meneliti karya ilmiah ini dari segi nilai-nilai sosialnya yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat mengenai rasa sosial terhadap sesama manusia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa karya sastra dapat berperan penting dalam membentuk manusia dengan kepribadian yang baik di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat sosial. Dengan melihat fenomena ini, maka wajar apabila sastra tetap diajarkan di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan setelah siswa hidup dalam masyarakat yang dapat memahami nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya untuk bekal dalam kehidupan masyarakat.

Dalam hal ini, pembelajaran novel merupakan salah satu pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester I. Di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 novel terdapat pada butir 7 dengan standar kompetensi yaitu memahami berbagai hikayat, novel

Indonesia/novel terjemahan dan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Nilai Sosial pada Novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi dan Desain Pembelajarannya di SMA” dikarenakan dalam novel tersebut terdapat berbagai masalah sosial yang menarik untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Setelah diadakan pembacaan secara berulang terhadap novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan pusat pengisahan.
2. Nilai-nilai Sosial novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi.
3. Nilai Pendidikan novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi.
4. Nilai-nilai Ekonomi novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu memberikan batasan pada permasalahan yang akan diteliti, dan dalam penelitian ini penulis membatasi pada nilai-nilai sosial terutama nilai sosial budaya, nilai sosial pendidikan, nilai sosial ekonomi, dan nilai sosial religius yang dipandang sebagai aspek sosial yang terdapat dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi. Selain itu, juga masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan Desain pembelajaran nilai-nilai sosial dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi di SMA.

D. Perumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, diperlukan suatu perumusan masalah. Di dalam penelitian ini permasalahan dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi?
2. Bagaimana nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi?
3. Bagaimana desain pembelajaran nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi di SMA?

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian tercapai dengan baik dan memuaskan, maka harus ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi.
3. Untuk mendeskripsikan desain pembelajaran nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang memanfaatkan teori sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi dan mengambil manfaat darinya. Selain itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan bacaan (khususnya novel) dengan memilih novel-novel yang mengandung pesan moral, sosial yang baik dan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk sarana pembinaan watak diri pribadi.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk menambah nilai dan memperbaiki materi mengenai sastra yang lebih kreatif.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.

G. Penegasan Judul

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman tentang penelitian ini, perlu ditegaskan beberapa istilah maupun pengertian yang terdapat pada judul penelitian ini.

1. Analisis

Analisis dimaksudkan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa, hal, persoalan dalam karangan untuk mengetahui unsur-unsur, sebab-sebab yang mempengaruhi sesuatu (Depdikbud, 1988:53)

Analisis yaitu penguraian (karya sastra) atas unsur-unsurnya dengan tujuan memahami pertalian antara unsur-unsur tersebut di dalam mendukung makna karya sastra tersebut (Sudjiman, 1984:6).

Dari pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis adalah penguraian karya sastra atas unsur-unsurnya dengan tujuan untuk memahami hubungan antara unsur-unsur tersebut.

2. Novel 4 *Musim Cinta*

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Depdiknas, 2005:788).

Novel 4 *Musim Cinta* ditulis oleh empat orang yakni Mandewi, Gafur, Puguh dan Pringadi. Mereka berasal dari daerah yang berbeda-beda. Mandewi merupakan gadis dari Bali. Gafur ialah pria kelahiran

Makassar yang suka memandangi langit-langit di malam hari. Puguh adalah lelaki Jawa yang bekerja di Direktorat Pelaksanaan Anggaran Dirjen Perbendaharaan. Pringadi lahir di Palembang yang pernah menjadi Duta Bahasa Sumatra Selatan.

Dengan pendapat tersebut, dapat diberikan batasan khusus pada novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi sebagai bagian dari jenis karya sastra Indonesia pada umumnya dan sebagai karya sastra yang berupa fiksi atau cerita rekaan.

Novel *4 Musim Cinta* merupakan sebuah novel fiksi karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi yang diterbitkan oleh *Exchange Publishing Your Idea* dengan tebal 332 halaman yang terdiri dari 41 bagian. Dalam penelitian ini yang akan dikaji dan sekaligus menjadi penelitian adalah Analisis Nilai-nilai Sosial pada novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi.

3. Nilai-nilai Sosial

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Depdiknas, 2005:783).

Sosial adalah sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat (Depdiknas, 2005:1085). Jadi nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang penting atau berguna bagi masyarakat.

4. Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran merupakan perencanaan dalam membuat sebuah objek. Desain atau perencanaan merupakan kegiatan menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta-fakta, imajinasi-imajinasi, dan asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan untuk memvisualisasikan dan memformulasi hasil yang diinginkan (Uno, 2010:2). Selanjutnya, Uno juga menjelaskan bahwa perencanaan dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang memuaskan untuk membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian Uno (2010:4) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

5. Di SMA

Sekolah Menengah Atas disingkat SMA adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah Sekolah Menengah Pertama atau sederajat. Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh dalam waktu tiga tahun, mulai dari kelas 10 sampai dengan kelas 12. Dari pemaparan di atas dapat disampaikan makna judul secara keseluruhan yaitu proses penelitian yang mempelajari nilai sosial dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori berisi tentang hakikat sastra, pengertian novel, unsur-unsur novel dan pendekatan struktural, nilai-nilai sosial dalam karya sastra, dan desain pengajaran di SMA.

BAB III : Metodologi Penelitian berisi pengertian metodologi penelitian, objek penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data cara meneliti hasil analisis.

BAB IV : Berisi analisis dan deskripsi data penelitian.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan, implikasi, dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran.

	Jumlah	4-20	24-40	44-60	54-80	84-100

Keterangan :

Nilai 4-20 = Sangat Kurang

Nilai 22-40 = Kurang

Nilai 44-60 = Cukup

Nilai 54-80 = Baik

Nilai 84-100 = Sangat Baik

Klaten, September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sriyanto

Ria Mukti Sejati

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai sosial novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Unsur instrinsik dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi sebagai berikut.
 - a. Tema merupakan salah satu unsur penting dalam suatu karya sastra karena sebagai dasar dan persoalan yang mendominasi sebuah cerita. Tema dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi adalah percintaan dan persahabatan. Novel tersebut menceritakan mengenai empat birokrat muda yang saling berbagi rahasia. Rahasia tentang seseorang yang menjadi cinta yang terlarang.
 - b. Penokohan adalah pelukisan tokoh cerita baik keadaan lahirnya maupun batinnya untuk melaksanakan atau membawa tema cerita menuju ke sasaran tertentu. Perwatakan lebih mengacu kepada tokoh itu sendiri dan watak atau kepribadian yang dimiliki, seperti keras kepala, tekun, sabar, tinggi hati, pendendam, rendah hati, atau yang lain. Tokoh dalam novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi adalah Gayatri, Gafur, Arga, dan Pring sebagai tokoh utama, sedangkan tokoh tambahannya ialah Dira dan Indah.
 - c. Alur adalah rangkaian cerita yang merupakan suatu susunan yang membentuk kesatuan yang utuh. Alur yang terdapat dalam novel *4*

Musim Cinta karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi dibagi atas 5 tahap yakni: tahap pengenalan, tahap pemunculan masalah/*inciting forces*, tahap klimaks, tahap peleraian, dan tahap penyelesaian.

- d. Latar adalah keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam karya sastra. Latar dalam novel 4 *Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi ialah, di gerbang kedai ilalang, di tepi kolam, di kedai kopi, di bandara, dan di kamar kos.
 - e. Amanat adalah gagasan atau nilai-nilai yang disampaikan pengarang kepada pembacanya berdasarkan kehidupan sehari-hari. Amanat yang terdapat dalam novel 4 *Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi ialah, (1) Tujuan adalah pagar agar kita tetap fokus, tidak tergoda hal-hal di luar pagar. Membangun pagar adalah salah satu upaya menutup mata terhadap hal yang berpotensi menjadi penghambat, (2) Jangan pernah mengibaratkan harapan seperti bantal empuk, karena kita akan tergoda untuk tidur secara terus-terusan, (3) Persahabatan, kesetiaan, loyalitas, tidak lagi berarti ketika “sang cinta” bersemayam dalam diri, namun yang harus kita yakinkan adalah apakah ‘kebahagiaan’ yang kita tuju dan kita cari itu memang benar-benar pantas untuk diperjuangkan.
2. Nilai-nilai sosial di dalam novel 4 *Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi sebagai berikut.

- a. Nilai Budaya merupakan nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan (believe), simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi.
- b. Nilai Ekonomi adalah nilai yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk di dalamnya perubahan-perubahan sosial. Ekonomi diartikan jika semua bentuk tingkah laku manusia yang dianggap melanggar adat istiadat masyarakat dan situasi sosial yang dianggap sebagian besar masyarakat sebagai penyanggah, tidak dikehendaki, berbahaya, merugikan diri sendiri dan masyarakat.
- c. Nilai Pendidikan merupakan suatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif di dalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat. Sehingga nilai sosial pendidikan dalam karya sastra disini yang dimaksud adalah nilai-nilai yang bertujuan mendidik seseorang atau individu agar menjadi manusia yang baik dalam arti berpendidikan.
- d. Nilai Religius merupakan sudut pandang yang mengikat manusia dengan Tuhan pencipta alam dan seisinya. Melalui nilai religius, manusia pun dapat mempertahankan keutuhan masyarakat agar hidup dalam pola kemasyarakatan yang telah tetap sekaligus menuntun untuk meraih masa depan yang lebih baik.

- e. Nilai Cinta Kasih merupakan ungkapan perasaan yang didukung oleh karasa yang dapat berupa tingkah laku dan dipertimbangkan dengan akal yang menimbulkan tanggungjawab. Macam-macam nilai cinta kasih yakni, cinta kasih orang tua dengan anak, cinta kasih pria dan wanita, cinta kasih Tuhan dengan manusia, cinta kasih antar sesama manusia, cinta kasih manusia dengan lingkungannya. Dalam novel *4Musim Cinta* ini lebih dominan nilai cinta kasih pria dengan wanita.

3. Desain Pembelajaran

1. Standar Kompetensi :Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan.
2. Kompetensi Dasar : Menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.
3. Indikator :
 - a. Memahami unsur-unsur instrinsik novel Indonesia.
 - b. Menganalisis unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam novel.
 - c. Memahami unsur-unsur ekstrinsik novel Indonesia.
 - d. Menganalisis unsur-unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel.
4. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Siswa dapat memahami unsur-unsur instrinsik novel Indonesia.

- b. Siswa dapat menganalisis unsur instrinsik yang terdapat dalam novel.
- c. Siswa dapat memahami unsur-unsur ekstrinsik novel Indonesia.
- d. Siswa dapat menganalisis unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel.

5. Metode :

Metode yang digunakan di dalam pembelajaran ini adalah metode diskusi, ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

6. Media :

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah novel *4 Musim Cinta*, buku cetak (modul/buku pedoman/petunjuk), komputer sebagai alat bantu bahan ajar, internet, dan LCD.

7. Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 kali pertemuan).

8. Materi Pembelajaran :

- a. Unsur-unsur instrinsik novel dan macam-macamnya.
- b. Unsur-unsur ekstrinsik novel dan macam-macamnya.

9. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 1

Kegiatan Awal (10')

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa.
- b. Guru memberi motivasi kepada siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai pengetahuan siswa tentang unsur instrinsik yang terdapat dalam karya sastra.

Kegiatan Inti (75')

Eksplorasi

- a. Guru menginformasikan pengertian unsur instrinsik dan macam-macamnya melalui buku penunjang dan sumber yang lainnya.
- b. Peserta didik mencermati relevansi isi novel dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Guru melibatkan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

Elaborasi

- a. Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, atau tanya jawab mengenai unsur instrinsik untuk memunculkan gagasan baik secara lisan maupun tertulis.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik membuat hasil laporan yang dilakukan secara lisan maupun tertulis baik secara individu maupun kelompok.
- c. Guru memfasilitasi menyajikan hasil kerja secara individual maupun kelompok.

Konfirmasi

- a. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum jelas diketahui siswa.
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberi pengetahuan dan menyimpulkan materi yang diajarkan.

Kegiatan Akhir (5')

- a. Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan terhadap pelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pertemuan 2

Kegiatan Awal (10')

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa.
- b. Guru memberi motivasi kepada siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- d. Guru melakukan apersepsi dan menyinggung pelajaran kemarin yang sudah dipelajari.

Kegiatan Inti (75')

Eksplorasi

- a. Peserta didik mencari berbagai informasi mengenai pengertian dan macam-macam unsur ekstrinsik melalui buku-buku penunjang dan sumber yang lainnya.
- b. Peserta didik memahami macam-macam unsur ekstrinsik dan pengertiannya.
- c. Peserta didik mencermati relevansi isi novel dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Guru melibatkan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

Elaborasi

- a. Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, atau tanya jawab mengenai unsur ekstrinsik untuk memunculkan gagasan baik secara lisan maupun tertulis.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik membuat hasil laporan yang dilakukan secara lisan maupun tertulis baik secara individu maupun kelompok.
- c. Guru memfasilitasi menyajikan hasil kerja secara individual maupun kelompok.
- d. Peserta didik mengidentifikasi unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel secara individu.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah bagi peserta didik.

Kegiatan Akhir (5')

- a. Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan terhadap pelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru melakukan evaluasi dan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

9. Alat/bahan/sumber belajar :

- a. Alat/bahan : Novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi.
- b. Sumber belajar :
 1. Buku : Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas XI
 2. Materi Bahasa Indonesia
 3. Silabus

10. Kegiatan Evaluasi

Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran nunsur-unsur ekstrinsik berupa tugas kelompok dan tugas individu. Bentuk instrumen berupa uraian bebas.

B. Implikasi

1. Bagi guru dan calon guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya dapat menguasai teori sastra sehingga sesuai dengan tugasnya untuk memberi wawasan luas dan menguasai berbagai jenis sastra. Memberi peserta didik arahan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang

sastra melalui apresiasi dan memperkaya ilmu dalam karya-karyanya dengan arahan dan bimbingan yang baik dalam mengembangkan sastra. Guru juga diharuskan memberikan referensi mengenai karya yang pantas dibaca siswa. Dengan referensi tersebut siswa akan lebih tepat mendapatkan sumber bacaan. Selain itu, dengan sumber bacaan yang tepat dapat memberikan manfaat positif bagi siswa, sehingga tidak hanya memperoleh hiburan saja tetapi juga mendapatkan ilmu kehidupan dan penerapan sikap yang baik dalam kesehariannya.

2. Bagi mahasiswa dan siswa diharapkan untuk memperhatikan salah satu unsur ekstrinsik dalam karya sastra yakni nilai sosial karena tanpa adanya unsur tersebut pesan cerita yang disampaikan tidak akan menghidupkan cerita seperti pada kehidupan nyata. Dengan adanya nilai sosial seseorang dapat meningkatkan rasa sosial terhadap sesama, misalnya tolong menolong, toleransi, gotong royong, dll.
3. Bagi ilmu pengetahuan dalam bidang sastra diharapkan menambah kekayaan penelitian nilai sosial sehingga menghasilkan karya yang mengandung nilai positif terhadap orang lain.
4. Bagi masyarakat diharapkan menambah wawasan mengenai nilai sosial yang tersirat dalam karya sastra yang disampaikan.

Peneliti mengharapkan para pembaca dapat mengambil pelajaran dari nilai-nilai sosial yang disampaikan dari novel *4 Musim Cinta* karya Mandewi Gafur Puguh Pringadi.

C. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian tentang nilai-nilai sosial dalam novel 4 *Musim Cinta* karya Mandewi, Gafur, Puguh, Pringadi, maka penulis dapat memberikan saran dalam setiap menjalin persahabatan, percintaan, dan pekerjaan harus tetap tanggung jawab walaupun banyak permasalahan yang terjadi.

Bagi penelitian lain dalam hubungannya dengan bidang sastra khususnya dapat memahami dan mengidentifikasi unsur-unsur ekstrinsik dalam karya fiksi tentang nilai-nilai sosial. Untuk penelitian selanjutnya, novel ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian baik dalam aspek yang sama maupun yang berbeda sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rani, Supratman. 2004. *Intisari Sastra Indonesia Untuk SLTP*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amminudin. 1990. *Sekitar Masalah Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih.
- Atmosuwito, Subijantoro. 1989. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Bouman. 1972. *Sosiologi: Pengertian dan Masalah*. Yayasan Kanisius: Yogyakarta.
- Depdiknas. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia "Apresiasi Prosa Fiksi"*. Jakarta: Dirjendikdasmen.
- _____. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Statistik III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismawati, Esti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sastra*. Cawanmas.
- _____. 2012. *Perencanaan Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jabrohim (Editor). 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Haninaita Graga Widya.
- Koenjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press.
- Mangunwijaya. 1995. *Sastra dan Religius*. Yogyakarta: Kanisius.
- Melani. 2006. *Membaca Sastra*. Magelang: Indonesia Tera.
- Munandar, Sulaiman. 1988. *Nilai-nilai Luhur Budaya Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- _____. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Parera, J.D. 1999. *Petunjuk Guru Pintar Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pelly dan Menanti. 1994. *Teori-teori Sosial Budaya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pringadi, dkk. 2015. *4 Musim Cinta : Sebuah Novel*. Jakarta : Exchange Publishing Your Idea.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salvatore, Dominick dan Eugene A. Diulio. 1991. *Teori dan Soal-soal Prinsip-prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. (Terjemahan Drs. Wirawan Martorejo).
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra : Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: UMM-Press
- Semi, Atar. 1984. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Gramedia.

- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Kedua : Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudibyo, Lies, dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Andi.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Suharto dan Sugihastuti. 2002. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob. 1997. *Sastra Populer dan Pengajarannya*. Jakarta: Rajawali.
- Sumardjo, Jakob dan Saini KM. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Surachmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Samadi. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Tarigan, Henri Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Lematenggo dan Koni. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MOS Publishing.
- Uzey. 2009. *Macam-macam Nilai dalam* <http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai>. diakses pada tanggal 6 April 2016.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- _____. 2001. *Orkrestasi Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Surakarta: UNS Press.
- Wijaya, Heru Santoso. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.